

HISTOPATOLOGI TUBULUS GINJAL MENCIT (*Mus musculus* L.) JANTAN AKIBAT RADIASI CAHAYA LAMPU MERKURI

Abstrak

Oleh

Rahmat Hidayat

Kehidupan manusia zaman sekarang hampir tidak dapat dipisahkan dari teknologi. Teknologi dalam bentuk berbagai peralatan yang berhubungan dengan fisiologi manusia antara lain lampu *fluorescent* khusus, seperti lampu merkuri. Lampu merkuri menjadi salah satu pilihan karena dikenal memiliki umur nyala lampu hingga 24.000 jam. Radiasi lampu merkuri diemisikan pada panjang gelombang 440 - 550 nm. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh radiasi cahaya lampu merkuri terhadap struktur histopatologi tubulus ginjal mencit jantan. Penelitian dilakukan di laboratorium Zoologi Biologi FMIPA Universitas Lampung dan Laboratorium Patologi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner (BPPV) Regional III Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2012. Perlakuannya adalah pemajanan dengan lampu merkuri berdaya 160 watt yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu 0 jam/hari, 4 jam/hari, 8 jam/hari, 12 jam/hari, dan 16 jam/hari selama 21 hari. Kerusakan tubulus ginjal yang ditemukan dalam pemajanan 12 dan 16 jam/hari selama 21 hari berupa perdarahan intertubular, piknosis, karioreksis, kariolisis, kongesti, dan nekrosis. Hanya ditemukan perdarahan intertubular pada perlakuan 4 jam/hari, sedangkan pada perlakuan 8 jam/hari ditemukan perdarahan intertubular, piknosis, dan karioreksis.

Kata kunci : radiasi, lampu merkuri, tubulus ginjal